

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menanam
Padi (*Oryza Sativa*, L) Benih Varietas Ciherang Di Desa Prayungan
Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo**

Mohamad Hanif Adha Wijaya¹, Ahmad Dedy Syathori², Dwi Susilowati²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : hanifwijaya28@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : ahmaddedy@unisma.ac.id Email : dwi_s@unisma.ac.id

Abstract

Agriculture is the most important part of a country, apart from being a pillar of the country, agriculture is also a top priority in development. Agriculture has an important meaning in the economic development of the Indonesian nation. The government has set agriculture as a top priority for future development. Agricultural development that is managed properly and wisely will be able to increase growth and at the same time sustainable economic equity, overcome poverty and unemployment, which in turn will prosper the Indonesian people (Nurhaeda, Muhammad Siri Danngga, 2019). Ciherang variety rice seed released by the Ministry of Agriculture in 2000, is one of the rice seeds that is in great demand by the public because it has several advantages. Some of the advantages of the Ciherang variety are resistance to brown planthopper biotype 2, resistance to bacterial leaf blight strain 3, and can produce fluffier and delicious rice, Ciherang variety has a fairly short lifespan of about 116-125 days, recommended planting in lowland irrigated rice fields to high altitudes. 500 masl, with an average yield of 6.0 tons/ha, potential yield of 8.5 tons/ha kg. The aims of this study were 1) To determine the characteristics of farmers and family members of farmers who plant rice seeds of Ciherang variety. 2) Describe the factors that influence farmers' decisions in planting rice (*Oryza Sativa* L.) seeds of the Ciherang variety in. This research was conducted in Prayungan Village, Sawoo District, Ponorogo Regency. The selection of this location was done purposively, which is based on considerations based on the suitability of the characteristics and objectives of the study. Respondents were taken from residents in Karangtawar Village as many as 164 populations, using a proportionate stratified random sampling technique where the population has proportionally proportional strata (Sugiyono, 2009: 82) so that 41 respondents were obtained. The data collected is primary and secondary data. The data collection method used primary data and secondary data, while the data analysis used was statistical analysis (logit model regression). Based on the results of this study indicate that significantly the factors that influence farmers' decisions in planting Ciherang varieties of rice seeds are the promotion variable, product quality, and environmental influences, while the variable that has no effect is the price variable of farmers' income.

Keywords: Farmer's Characteristics, Farmer's Decision, Logit . Model Regression Analysis

Abstrak

Pertanian merupakan bagian terpenting bagi suatu negara, selain sebagai penopang negara, pertanian juga menjadi prioritas utama dalam pembangunan. Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan dimasa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Indonesia (Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, 2019). Benih padi varietas ciherang dilepas oleh kementrian pertanian pada tahun 2000, adalah salah satu benih padi yang banyak diminati oleh masyarakat karena mempunyai beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan varietas ciherang adalah tahan terhadap wereng coklat biotipe 2, tahan terhadap hawar daun bakteri strain 3, serta dapat menghasilkan beras yang pulen dan enak, varietas ciherang berumur cukup singkat yaitu sekitar 116-125 hari, anjuran tanam pada sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 500 mdpl, dengan rata-rata hasil 6,0 ton/ha, potensi hasil 8,5 ton/ha kg. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui karakteristik petani dan anggota keluarga petani yang menanam benih padi varietas ciherang. 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi (*Oryza Sativa* L.) benih varietas ciherang di. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu didasarkan atas pertimbangan berdasarkan kesesuaian karakteristik dan tujuan penelitian. Responden di ambil dari penduduk di Desa Karangtawar sebanyak 164 populasi, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dimana populasi memiliki strata secara proporsional proporsional (Sugiyono, 2009: 82) sehingga didapatkan 41 responden. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data skunder, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis statistika (regresi model logit). Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang adalah variable promosi, kualitas produk, dan pengaruh lingkungan sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah variabel harga pendapatan petani.

Kata Kunci : Karakteristik petani, Keputusan petani, Analisis Regresi Model Logit.

PENDAHULUAN

Pertanian memiliki arti penting dalam perkembangan ekonomi nasional Indonesia. Pemerintah menganggap pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa depan. Pengelolaan pembangunan pertanian yang tepat dan bijaksana akan mampu meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pemerataan ekonomi, mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya akan mensejahterakan rakyat Indonesia (Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, 2019).

Menurut Herawati, W. D. (2012) padi merupakan tanaman pertanian kuno yang sampai sekarang menjadi tanaman penghasil bahan pangan pokok di kebanyakan Negara daerah tropis, terutama di benua Asia dan Afrika. Padi merupakan salah satu tanaman utama di Indonesia yang menghasilkan makanan pokok yaitu komoditi beras, seiring dengan terus meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah permintaan akan ketersediaan komoditas beras. Pada saat ini pola konsumsi beras semakin meluas ke daerah-daerah yang sebelumnya menggunakan makanan pokok non-beras. Selain dijadikan sebagai makanan pokok, beras juga dijadikan bahan baku industri yang strategis bagi perekonomian nasional, sehingga permintaan beras meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan perubahan selera.

Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan karakteristik petani padi di Desa

Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam padi (*Oryza Sativa* L.) benih varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Di duga faktor harga, promosi, kualitas produk, pendapatan petani dan pengaruh lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik proportionate stratified random sampling. Responden di ambil dari penduduk di Desa Prayungan, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo sebanyak 164 populasi petani, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dimana populasi memiliki strata secara proporsional proporsional (Sugiyono, 2009: 82) sehingga didapatkan 41 responden. bulan juni sampai dengan juli 2021.

B. Data

Data yang digunakan merupakan data primer dan skunder, data primer diambil secara langsung dengan melakukan wawancara kepada petani padi ciherang yang tinggal di Desa Prayungan, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Wawancara langsung dengan petani menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan sebelumnya dengan menanyakan pertanyaan yang berhubungan dengan Keputusan Petani Dalam Menanam Padi (*Oryza Sativa*, L) Benih Varietas Ciherang. Pertanyaan yang ditanyakan disamakan antara yang membeli maupun tidak membeli Benih Varietas Ciherang.

C. Metode Analisis Data

Analisis Model Regresi Logit

Model regresi logit digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam Keputusan Petani Dalam Menanam Padi (*Oryza Sativa*, L) Benih Varietas Ciherang. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menanam Padi (*Oryza Sativa*, L) Benih Varietas Ciherang menggunakan metode analisis model regresi logit dengan menggunakan variabel *Dummy* atau variabel dikotomi, dimana variabel dependen (Y) dengan memberi nilai 1 (keputusan petani menanam benih padi varietas ciherang) dan nilai 0 (keputusan petani tidak menanam benih padi varietas ciherang). Kemudian variabel dependen (X) yang digunakan meliputi harga, promosi, kualitas produk, pendapatan petani, pengaruh lingkungan. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut, menurut (Hosmer & Lemeshow, 2000).

$$Y = \ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan

Y = Dummy keputusan konsumen $\square \left(\frac{p}{1-p} \right)$

Yi = 1; keputusan petani menanam benih padi varietas ciherang

Yn = 0; keputusan petani tidak menanam benih padi varietas ciherang $\beta_i =$

Koefisien regresi

X1 = Harga (Murah, Mahal)

X2 = Promosi (Aktif, Tidak aktif)

X3 = Kualitas Produk (Baik, Buruk)

X4 = Pendapatan petani (Tinggi, Rendah)

X5 = Pengaruh Lingkungan (tinggi, rendah)

Bi = Koefisien regresi masing-masing variabel

Y = Konstanta

e = Bilangan error

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Petani

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Karakteristik petani berdasarkan umur yaitu rata-rata umur 50-59 tahun sebanyak 16 orang (39%), berpendidikan terakhir rata-rata sekolah dasar sebanyak 19 orang (46,4%), mempunyai pengalaman bertani rata-rata 20-29 tahun sebanyak 12 orang (29,3%), mempunyai luas garapan rata-rata 2.000-3.000 m² sebanyak 19 orang (46,4%), dengan jumlah anggota keluarga 3 yaitu sebanyak 21 orang (51,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 orang (62,5%):

Tabel 1. Karakteristik Petani

Karakteristik	Rata-Rata	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Umur (th)	50-59	16	39
Jenis Kelamin	Perempuan	80	62,5
Status	Menikah	27	67
Pendidikan	Sekolah Dasar	19	46,6
Pengalaman bertani	20-29 tahun	12	29,3
Luasan Garapan	2.000-3.000 m ²	19	46,4
Jumlah tanggungan	3	21	51,3

Sumber : Data Primer diolah 2021

B. Analisis Faktor – Fator yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Menanam Benih Varietas Ciherang

Pada hasil uji regresi model logit yang menggunakan program SPSS 16 agar bisa mengetahui pengaruh variabel independen (X) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo yang terdiri dari harga, promosi, kualitas produk, pendapatan petani, dan pengaruh lingkungan teradap variabel terikat atau dependen (Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Uji G (Uji Seluruh Model)

Dari hasil uji G yang disajikan pada tabel 13, diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hal itu di buktikan dengan nilai *Chi Square* (22,873) lebih besar dari nilai *Chi Square* tabel (2,857), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya semua variabel dapat dimasukkan ke dalam model.

Tabel 2. Omnibus Test of Model Coefficients Model Logit

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	22,873	5	,000
	Block	22,873	5	,000
	Model	22,873	5	,000

Sumber: Analisis data primer diolah 2021

Hasil *Chi Square* menunjukkan nilai sebesar 22,873 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai pada *Chi Square* tersebut kurang dari 0,05 atau 5%, menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas yang di analisis dapat

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang. Dari hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut ketika ditemukan minimal satu variabel bebas yang berpengaruh pada variabel tidak bebas.

2. Uji Log Likelihood dan Goodness Of Fit

Hasil dari uji *Log Likelihood* yang disajikan pada tabel 14, diperoleh kesimpulan bahwa model regresi logit yang digunakan sudah baik. Dibuktikan dari nilai *Log Likelihood* pada blok number 0 adalah 56,618 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *Log Likelihood* pada blok number 1 sebesar 33,745.

Tabel 3. Model Summary Model Logit

Model Summary		
-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
33,745 ^a	,428	,571

Sumber : Analisis data primer diolah 2021

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,571. Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi, yang artinya 57,1% variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Pada hasil *Cox & Snell R Square* menunjukkan nilai sebesar 42,8%. Nilai pada *Nagelkerke R Square* lebih besar dibandingkan dengan nilai *Cox & Snell R Square*, yang artinya variabilitas pada variabel bebas mampu menjelaskan variabilitas keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang.

Dari hasil perhitungan statistik yang disajikan pada Tabel 15, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,571 yang berarti kemampuan variabel harga, promosi, kualitas produk, pendapatan petani, dan pengaruh lingkungan dalam menjelaskan variabel keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang adalah sebesar 57,1% dan sisanya sebesar 42,9% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

3. Tabel Hosmer and Lemeshow Test Model Logit

Hasil uji regresi model logit Hosmer and Lemeshow dapat diketahui pada tabel 15. Dari hasil uji *Hosmer and Lemeshow* adalah 3,467 dan nilai signifikansi sebesar 0,836 atau sebesar 83,9% dan tingkat kepercayaan 10%. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang memiliki kecocokan dengan data artinya model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Hosmer and Lemeshow Test Model Logit

Hosmer and Lemeshow Test		
Chi-square	Df	Sig.
3,467	7	0,839

Sumber: Analisis data primer diolah 2021

4. Uji Wald

Uji *Wald* dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai statistik *Wald* pada setiap faktor penelitian yang diperoleh dari analisis regresi model logit dengan taraf signifikansi 90%.

Tabel 5. koefisien, Wald, dan Signifikansi

Variabel	Koefisien Regresi	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Harga (X1)	-.746	.923	.655	1	.418	.474
Promosi (X2)	2.952	.986	8.964	1	.003*	19.135
Kualitas Produk (X3)	2.090	1.052	3.948	1	.047*	8.088
Pendapatan Petani (X4)	2.235	2.079	1.156	1	.282	9.346
Pengaruh Lingkungan (X5)	2.263	1.010	5.022	1	.025*	9.616
Constant	-4.411	2.392	3.399	1	.065	.012

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Keterangan :

* : taraf α 10% (0,1)

Hasil analisis dengan menggunakan model regresi logit menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menanam Benih Varietas Ciherang adalah (X2) Promosi, (X3) Kualitas Produk, (X5) Pengaruh Lingkungan. Berdasarkan hasil analisis regresi model logit pada tabel 2 diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dan tidak berpengaruh pada keputusan membeli maupun tidak membeli Benih Varietas Ciherang adalah sebagai berikut :

1. Harga

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel harga tidak signifikan terhadap keputusan Petani dalam melakukan pembelian Benih Varietas Ciherang pada taraf signifikansi 0,1 dan nilai signifikansi $<$ taraf kepercayaan ($0,418 < 0,1$) dengan nilai koefisien Negatif 746 dan nilai exponen (B) sebesar 0,474. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan harga murah dengan besaran prosentase 56,1% dan mahal dengan besaran prosentase 43,9. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden mengatakan bahwa harga benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan sangat terjangkau jika dibandingkan dengan harga benih padi varietas ciherang di tempat lain. Dalam pembelian benih varietas ciherang dimana masing-masing tidak memperdulikan harga dan lebih mengutamakan kualitas dari produk tersebut. Harga benih tidak mempengaruhi jumlah pembelian benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo karena petani akan tetap membeli benih padi varietas ciherang meskipun harga meningkat yaitu lebih dari Rp. 18.000/kg sesuai dengan mutu dan kualitas benih. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadhan, Rahmat. (2013). Bahwa petani akan tetap membeli benih jika harga mengalami kenaikan yang wajar sesuai dengan mutu dan kualitasnya.

2. Promosi

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa promosi berpengaruh sangat signifikan terhadap keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo. Dapat dilihat dari hasil uji Wald yang menunjukan nilai sebesar 8,964 dan angka (Sign= α) pada variabel promosi (X2) sebesar 0,003 (lebih kecil dari $\alpha = 0,1$). Dan nilai koefisien regresi sebesar 2,952 dan nilai probabilitas (Exp B) sebesar 19,135. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan dengan besaran promosi aktif (43,9%) dan promosi tidak aktif (56,1%). Hal ini dikarenakan sebagian responden mengatakan bahwa sales

perusahaan benih padi varietas ciherang tidak melakukan sosialisasi kepada petani mengenai benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan. Keadaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranata, 2017) yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Keadaan ini terjadi dikarenakan pihak produsen benih padi varietas ciherang secara aktif terus-menerus mempromosikan produknya, sehingga petani mulai tertarik untuk membeli dan menanam produk benih varietas ciherang.

3. Kualitas Produk

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dapat dilihat dari hasil uji wald sebesar 3,948 dan nilai ($\text{Sign} = \alpha$) pada variabel kualitas produk (X_3) sebesar 0,047 (lebih kecil dari $\alpha = 0,1$). Kemudian nilai koefisien regresi sebesar 2,090 dan nilai Exp B sebesar 8,088 yang memiliki arti bahwa jika kualitas benih padi varietas ciherang baik, maka peluang petani untuk mengambil keputusan dalam menanam benih padi varietas ciherang sebesar 9,088 kali dibandingkan dengan kualitas benih yang tidak baik/buruk. Dari hasil penelitian, diketahui sebagian besar menganggap bahwa 34,1% responden beranggapan kualitas produk benih padi varietas ciherang di tempat tersebut baik dan 65,9% yang menyatakan bahwa kualitas produk benih padi varietas ciherang adalah buruk. Hal ini menunjukkan bahwasanya benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan masih diminati oleh beberapa petani meskipun kualitas dari benih padi varietas ciherang kurang baik.. Petani desa prayungan beranggapan bahwa kualitas produk yang dimiliki oleh varietas ciherang lebih unggul daripada yang lainnya di lihat dari segi hasil produksi dan ketahanan terhadap penyakit penggerek batang, sudah bersertifikasi, tidak memiliki cacat terhadap kemasan bibit tersebut dan tahan terhadap curah hujan yang kurang, sedangkan bibit yang lainnya masih kurang memperhatikan terhadap hasil produksi, ketahanan terhadap penyakit penggerek dan umur padi lebih panjang. maka dari itu kualitas produk menjadi faktor penting yang mempengaruhi petani dalam menanam benih padi varietas ciherang. Sesuai dengan pendapat Tjiptono, F. (2008) yang menyatakan bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siata, 2018) yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap peluang petani di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu menggunakan benih padi ciherang sebesar 17,7%, hal ini disebabkan karena tingkat kualitas benih yang tinggi akan menghasilkan produksi yang tinggi dan menguntungkan pendapatan petani

4. Pendapatan Petani

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dapat dilihat hasil uji wald dan nilai ($\text{Sign} = \alpha$) pada variabel pendapatan petani (X_4) sebesar 0,282 (lebih besar dari $\alpha = 0,1$). Dengan ini memberi arti bahwa tingkat pendapatan petani tidak mempengaruhi keputusan dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar antara petani dengan penghasilan tinggi sebesar 90,3 % dan rendah sebesar 9,7 %. Hal tersebut di karenakan sebagian besar petani yang menanam padi di Desa Prayungan berpendapatan lebih tinggi pada saat menanam benih padi varietas ciherang dibandingkan benih varietas lainnya dalam satu kali musim tanam padi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningrum, 2012) bahwasanya, pendapatan petani tidak mempengaruhi keputusan untuk menggunakan benih padi varietas ciherang. Menurut (Cahyaningrum, 2012) rata-rata

petani yang ada di Desa Pucangan pendapatannya rendah yakni berkisar rata-rata Rp. 5.431.261,3 per musim tanam padi. Namun keadaan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Abdi, 2019) yang menyatakan bahwa, pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan petani untuk memproduksi benih padi varietas ciherang

5. Pengaruh Lingkungan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam menanam benih padi varietas ciherang di Desa Prayungan Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Dapat dilihat dari hasil uji wald sebesar 5,022 dan nilai ($\text{Sign} = \alpha$) pada variabel pengaruh lingkungan (X_5) sebesar 0,025 (lebih kecil dari $\alpha = 0,1$). Kemudian koefisien regresi yang bernilai 2,263 mengartikan bahwa pengaruh lingkungan memiliki pengaruh positif dalam keputusan petani menanam benih padi varietas ciherang. Kemudian nilai Exp B sebesar 9,616 memberi arti bahwa jika pengaruh lingkungan tinggi, maka akan menambah peluang petani untuk mengambil keputusan menanam benih padi varietas ciherang sebanyak 9,616 kali dibandingkan pengaruh lingkungan yang rendah. diketahui bahwa sebesar 51,2% responden mempunyai pengaruh lingkungan yang tinggi dan 48,8% yang mempunyai pengaruh lingkungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar petani menanam benih padi varietas ciherang dalam dua kali musim tanam padi pertahun dan sisanya tidak menanam benih padi varietas ciherang dalam dua kali musim tanam padi per tahun. Dengan demikian lingkungan membawa dampak tersendiri untuk memberikan keputusan petani menanam padi jenis varietas ciherang. Selain banyak yang menanam padi jenis varietas ciherang, petani sudah merakan keunggulan dibandingkan dengan bibit padi yang lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siata, 2018) bahwa, lingkungan berpengaruh positif terhadap keputusan petani untuk menggunakan benih padi varietas ciherang. Dimana (Siata, 2018) menyatakan lahan sawah yang di irigasi air yang cukup akan meningkatkan peluang petani untuk melakukan budidaya padi varietas ciherang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Karakteristik petani berdasarkan umur yaitu rata-rata umur 50-59 tahun sebanyak 16 orang (39%), berpendidikan terakhir rata-rata sekolah dasar sebanyak 19 orang (46,4%), mempunyai pengalaman bertani rata-rata 20-29 tahun sebanyak 12 orang (29,3%), mempunyai luas garapan rata-rata 2.000-3.000 m² sebanyak 19 orang (46,4%), dengan jumlah anggota keluarga 3 yaitu sebanyak 21 orang (51,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 orang (62,5%). Berdasarkan hasil analisis logit dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menanam benih padi varietas ciherang adalah variabel Promosi, variabel Kualitas Produk, dan variabel pengaruh Lingkungan.

SARAN

1. Berdasarkan di tempat penelitian, masih kurangnya kegiatan promosi produk, sehingga untuk kedepannya lebih meningkatkan promosi mengenai keunggulan yang dimiliki oleh produk varietas ciherang kepada petani.
 2. Kualitas pada produk varietas ciherang masih dianggap buruk oleh petani, sehingga perlu dilakukan peningkatan kualitas produk dengan terobosan varietas ciherang tahan terhadap penyakit penggerek dan hasil produksi yang melimpah.
 3. Berdasarkan di tempat penelitian, Pengaruh lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga untuk kedepannya petani untuk lebih terbuka mengenai informasi terbaru varietas ciherang.
-

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan petani, karena pada dasarnya keputusan petani untuk mengusahakan suatu jenis komoditi tertentu dipengaruhi banyak faktor, baik faktor internal dari dalam diri petani seperti tingkat pendidikan, pengalaman bertani, keanggotaan dalam kelompok tani, pendapatan, maupun faktor eksternal seperti bantuan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. M. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Memproduksi Benih Padi Di Kabupaten Deli Serdang.
- Cahyaningrum, E. (2012). Faktor-Faktor Penentu Petani Dalam Adopsi Budidaya Padi Varietas Ciherang Di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. 1, 1–17.
- Herawati, W. D. 2012. Budidaya Padi. Javalitera. Jogjakarta. 100 hal.
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). Applied Logistic Regression. John Wiley & Sons. New York.
- Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, dan N. (2019). Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. 5, 61–66.
- Pranata, E. (2017). Artikel Analisis Pagaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Benih Padi Merek Inpari 16 Di Kabupaten Tulungagung. 01(11), 1–15.
- Rahardja, P., & Mandala Manurung, P. (2015). Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi) Edisi Ketiga.
- Ramadhan, Rahmat. 2013. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Poduk Smartphone Blackberry (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jurusan Teknik Kimia). Jurusan Administrasi Bisnis Polsri. Laporan Akhir (Tidak di Publikasikan): Polsri.
- Siata, R. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciherang Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 19(2), 7.
<https://doi.org/10.22437/jiseb.v19i2.5023>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tjiptono, F. (2008). Strategi Pemasaran Edisi 3. Yogyakarta: Andi.
- Utama, M.Zulman Harja. (2015). Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Yogyakarta: Andi.
-